

ABSTRAK

Aulia Yusifa. 1192090017. 2026. Penerapan Penggunaan Media Kolase Anorganik Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran SBDP Kelas II di MI YAPINUR (Penelitian Quasi Eksperimen).

Riset ini dilatarbelakangi oleh rendahnya capaian belajar siswa pada mata pelajaran SBDP. Dari 25 siswa, hanya 2 anak (8%) yang mampu memenuhi standar KKM, sementara 23 peserta didik (92%) belum mencapai batas minimal kelulusan sebesar 70. Kondisi ini dipicu oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang efektif, serta minimnya penyusunan modul oleh tenaga pengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengukur hasil belajar SBDP siswa kelas II MI YAPINUR Limbangan setelah menggunakan media kolase anorganik pada kelas eksperimen; (2) mengukur capaian belajar SBDP siswa kelas II pada kelas kontrol yang menggunakan media gambar; (3) membandingkan capaian belajar siswa kelas II antara kelompok yang menggunakan media kolase anorganik dan kelompok yang menggunakan media gambar; serta (4) menguji signifikansi pengaruh media kolase anorganik terhadap perolehan belajar SBDP siswa kelas II pada kelas eksperimen.

Media kolase anorganik merupakan sarana visual dua dimensi yang dirancang dengan menempelkan berbagai material non-organik, misalnya plastik, kertas bekas, logam, atau *styrofoam*, pada bidang datar untuk menciptakan komposisi artistik. Media gambar, di sisi lain, mencakup seluruh bentuk visualisasi dua dimensi sebagai refleksi gagasan, seperti lukisan, *slide*, dan foto. Penelitian ini menerapkan pendekatan *quasi eksperimen* dengan model *Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas II MI YAPINUR Limbangan, dengan sampel terdiri atas kelas II-A sebagai kelas eksperimen (25 siswa) dan kelas II-B sebagai kelas kontrol (24 siswa).

Hasil penelitian menunjukkan nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 36,56 (kategori kurang baik) yang meningkat menjadi 79,16 (kategori baik) pada *posttest*. Kelas kontrol mencatat nilai *pretest* sebesar 40,00 (kategori kurang baik) dan *posttest* sebesar 69,92 (kategori baik). Uji *Mann-Whitney* menghasilkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_a diterima. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan rerata nilai *posttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, media kolase anorganik terbukti berpengaruh terhadap capaian belajar SBDP siswa pada kelas eksperimen, sehingga media ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut.

Kata kunci : Hasil Belajar, Media Kolase Anorganik, Media Gambar